

## ABSTRACT

Saraswati, Benita. (2018). *Metadiscourse Markers Used in Humanity and Science Journal Articles*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Metadiscourse markers are linguistic expressions which construct the text and aimed to make the text reader-friendly, by making the interaction between writer and readers. Metadiscourse markers are necessary to be applied in any texts, since they deal with how writer constructs the text and the awareness of the writer towards the text. Based on those opinions, the researcher aimed to conduct a research on metadiscourse markers used in humanity and science journal articles.

In this research, the researcher addressed two research questions. The first research question is 1) Which interactive metadiscourse markers are used in humanity and science journal articles? The second research question is 2) Which interactional metadiscourse markers used in humanity and science journal articles?

In doing this research, the researcher used a qualitative method, specifically discourse analysis. The journal articles used as the data source were taken from Science Direct. The researcher found and counted the metadiscourse markers using a concordance application named Antconc. First, the data were selected and highlighted. After that, the data findings were categorized based on the types of metadiscourse markers. The types of metadiscourse markers were analyzed using Hyland's theory (2005).

This research revealed that all journal articles used both types of metadiscourse markers. Those types are interactive and interactional metadiscourse markers. In interactive metadiscourse markers, the most frequently used is transition markers (28,22%), while the least frequently used is endophoric markers (1,83%). In interactional metadiscourse markers, the most frequently used is hedges (12,3%), while the least frequently used is boosters (4,06%). Based on the findings, humanity journal articles employed more metadiscourse markers than science journal articles. In addition, both male and female authors have a tendency to use metadiscourse markers in the same way. It indicates that there is no one-to-one relation between gender and the use of metadiscourse.

**Keywords:** *Metadiscourse markers, humanity, science, journal articles*

## ABSTRAK

Saraswati, Benita. (2018). *Metadiscourse Markers Used in Humanity and Science Journal Articles*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

*Metadiscourse markers* adalah ungkapan linguistik yang menyusun sebuah teks dan bertujuan untuk membuat teks mudah dipahami oleh pembaca, yaitu dengan menciptakan interaksi antara penulis dan pembaca. *Metadiscourse markers* sangatlah penting untuk diterapkan dalam berbagai teks dikarenakan metadiscourse berhubungan dengan bagaimana penulis menyusun sebuah teks. Berdasarkan opini tersebut, peneliti melakukan penelitian terhadap metadiscourse markers pada artikel jurnal dalam bidang humanitarian dan sains.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti merumuskan dua rumusan masalah. Rumusan masalah pertama adalah 1) *Interactive metadiscourse markers* jenis apa yang digunakan dalam artikel jurnal di bidang humanitarian dan sains? Rumusan masalah kedua adalah 2) *Interactional metadiscourse markers* jenis apa yang digunakan dalam artikel jurnal di bidang humanitarian dan sains?

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *discourse analysis*. Artikel jurnal yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini diambil dari Science Direct. Peneliti mencari dan menghitung metadiscourse markers menggunakan suatu aplikasi bernama Antconc. Pertama, data dipilih. Setelah itu, data dikategorikan berdasarkan jenis metadiscourse markers. Jenis metadiscourse markers dianalisis menggunakan teori dari Hyland (2005).

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa seluruh artikel jurnal menggunakan kedua jenis *metadiscourse markers*, yaitu *interactive* dan *interactional metadiscourse markers*. Pada *interactive metadiscourse markers*, jenis yang paling sering digunakan adalah *transition markers* (28,22%), sedangkan paling sedikit adalah *endophoric markers* (1,83%). Pada *interactional metadiscourse markers*, jenis yang paling sering digunakan adalah *hedges* (12,3%), sedangkan paling sedikit adalah *boosters* (4,06%). Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, artikel jurnal humanitarian menggunakan lebih banyak *metadiscourse markers* dibandingkan artikel jurnal sains. Sebagai tambahan, baik penulis pria maupun wanita memiliki kecenderungan untuk menggunakan *metadiscourse markers* dalam hal yang sama. Hal tersebut berarti penggunaan *metadiscourse markers* tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin.

**Kata kunci:** *Metadiscourse markers, humanity, science, journal articles*